

DAFTAR PUSTAKA

- Devi SY.2018. Perbedaan Kadar Glukosa Darah Pada Serum yang Dipisah dan Tidak Dipisah Dari Endapan. Skripsi. Semarang: Universitas Muhammadiyah Semarang. Diakses pada tanggal 18 November 2021.
- DiaSys. 2016. Cholesterol FS. Jerman: DiaSys Diagnostic System.
- Ganong, W.F. 2005. Review of Medical Physiology, The McGraw-Hill Companies, Inc, pp.306
- Hardjoeno,dkk. 2003. Interpretasi Hasil Tes Laboratorium Diagnostik. Lepas.
- Iman, S.2004. Penyakit Jantung Koroner dan Serangan Jantung : Edisi II. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kift, R.L., Byrne, C., Liversidge, R., Babbington, F., Knox, C., Binns, J dan Barth, J.H. 2015. The effect of storage conditions on sample stability in the routine clinical laboratory. The Association for Clinical Biochemistry & Laboratory Medicine.Journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/0004563215580000. Diakses 18 November 2021.
- Kift, R.L., Byrne, C., Liversidge, R., Babbington, F., Knox, C., Binns, J dan Barth, J.H. 2015. The effect of storage conditions on sample stability in the routine clinical laboratory. The Association for Clinical Biochemistry & Laboratory Medicine. Vol. 52, no. 6, p 675-678. Journals.sagepub.com/doi/full/10.1177/0004563215580000. Diakses 18 November 2021
- Maulia, G. 2013. Laporan Praktikum Biokimia K1-3261 Percobaan Penentuan Kadar Total Kolesterol. Bandung: Darah. Institut Teknologi Bandung.
- Menteri Kesehatan. 2010. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1792/Menkes/SK/XII/2010 Tentang Pedoman Pemeriksaan Kimia Klinik. Jakarta : Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Menteri Kesehatan. 2010. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2010 Tentang Cara Penyelenggaraan Laboratorium Klinik. Jakarta : Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Morrell, J. 2007. Simple Guide Kolesterol. Jakarta: Erlangga.
- Notoatmodjo, S. 2010. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraha ,Gilang, Badrawi, I. 2018. Pedoman Teknik Pemeriksaan Laboratorium Klinik (Pertama). Jakarta: Trans Info Media.
- Nurrahmani, Ulfah. 2012. Stop Kolestrol Tinggi. Yogyakarta: Yogyakarta familia

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 tahun 2013, tentang Cara Penyelenggaraan Laboratorium Yang Baik.

Poedjadi, Ana dan F. M. Supriyanti. 2007. Dasar – Dasar Biokimia. Jakarta: UJ Press.

Purbayanti, D. 2015. Pengaruh Waktu Pada Penyimpanan Serum Untuk Pemeriksaan Kolesterol Total. Palangkaraya: Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Palangkaraya. Vol 1, No. 1, hal 8-17. <https://adoc.pub/queue/pengaruh-waktu-pada-penyimpanan-serum-untukpemeriksaan-kole.html> . Diakses pada tanggal 18 2021.

Riskesdas, R. 2018. Laporan Nasional Riskesdas Tahun 2018: Jakarta.

Saragih, Bernatal. 2011. Kolesterol dan usaha-usaha penurunannya . Jakarta: bimotry

Siregar MT, Wulan WS, Setiawan D, Nuryati A. 2018. Bahan ajar Teknologi Laboratorium Medik (TLM): Kendali mutu. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, pp: 5-7.

Sinta. 2020 . Membandingkan Hasil Pemeriksaan Kolesterol Total Menggunakan Serum Segar Dengan Serum Yang Disimpan Selama 48 Jam Pada Suhu 2-8 oC. Skripsi. Padang: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Perintis Padang. Diakses pada tanggal 18 November 2021.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suwandi, David. 2015., Perbandingan Hasil Pemeriksaan Kadar Kolesterol Total Metode Elektrode-Based Biosensor Dengan Metode Spektrofotometri. Bandung.

Wardani, SB. 2011. Pemberian Ekstrak Propolis Meningkatkan Kadar High Density Lipoprotein (HDL) Pada Tikus Wistar (*Rattus norvegicus* strain Wistar) dengan Diet Tinggi Lemak. Malang: Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya. Diakses pada tanggal 18 November 2021.

Yovina, Santi. 2012. Kolesterol? Siapa Takut!!. Yogyakarta: Pinang Merah.

Zulbadar, P. 2008. Memahami Teori dan Praktik Biokimia Dasar Medis. Jakarta: EGC.

